

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara partisipasi anggota terhadap pengembangan usaha pada Koperasi Pegawai Negeri di Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di 7 Koperasi Pegawai Negeri yang ada di wilayah Jakarta Utara. Koperasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Koperasi Pegawai Negeri yang terdaftar di Sudin Koperasi wilayah Jakarta Utara, aktif dan sehat di Jakarta Utara dalam arti aktif melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Oktober hingga Desember 2011. Alasan dilakukan penelitian pada waktu tersebut karena dianggap waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, waktu tersebut merupakan waktu yang disarankan pihak koperasi untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode Survey adalah “Penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah”⁴⁴. Sedangkan data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan pendekatan korelasional. pendekatan korelasional adalah “Pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”⁴⁵. Yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas (partisipasi anggota) dengan variabel terikat (pengembangan usaha koperasi).

Untuk mengumpulkan data penelitian, digunakan kuesioner. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Singarimbun bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan angket kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁴⁶

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷.

Berdasarkan obyek penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

⁴⁴Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), p. 56

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), p. 37

⁴⁶ Masri Singarimbun, Sofian Efendy, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Pustaka LP3S), p. 3

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 90.

koperasi yang terdaftar di Sudin Koperasi wilayah Jakarta Utara yang berjumlah 53 koperasi, sedangkan populasi terjangkaunya adalah koperasi pegawai negeri yang terdaftar di sudin koperasi wilayah Jakarta Utara yang berjumlah 8 koperasi, namun karena 1 koperasi tidak bersedia untuk diteliti maka dalam penelitian ini populasi terjangkau adalah 7 koperasi pegawai negeri yang terdaftar di sudin koperasi wilayah Jakarta Utara.

Sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴⁸ Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 10% dari populasi terjangkau yang ada sehingga yang diambil sebanyak 170 orang anggota koperasi. Untuk lebih jelasnya perhitungan sampelnya yaitu $1697 \times 10\% = 169,7$ (dibulatkan menjadi 170).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Teknik ini digunakan karena didasarkan karena adanya tujuan tertentu, peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

⁴⁸ *Ibid.*, p. 73

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, p. 134

- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung karakteristik yang terdapat pada populasi.⁵⁰

Tabel III. 1.
Teknik Pengambilan Sampel

Nama Koperasi	Jumlah Anggota	Sampel 10%
Koperasi Pegawai Kantor Departemen Agama Kota Jakarta Utara (KOPDAJU)	1255	125
Koperasi Guru dan Pegawai (KOGUPEGA) SMKN 36 Jakarta	110	11
Koperasi Pegawai SMA Negeri 52 Jakarta	67	7
Koperasi Pegawai Negeri Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran	86	9
Koperasi Pegawai Negeri Guru dan Karyawan (KPN) SMAN 40 Jakarta	80	8
Koperasi Pegawai SMP Negeri 42 Jakarta (Koppeg SMPN 42)	40	4
Koperasi Guru dan Karyawan SMA Negeri 115 Jakarta	59	6
Jumlah	1697	170

E. Instrumen Penelitian

a. Pengembangan Usaha Koperasi

1. Definisi Konseptual

Pengembangan usaha koperasi merupakan suatu kegiatan sebagai geraknya suatu usaha sehingga usaha tersebut mengalami perubahan dan peningkatan dari keadaan sebelumnya. Perubahan dan peningkatan tersebut ditandai dari usaha menambah modal, menambah unit usaha dan variasi barang

⁵⁰ *Ibid.*, p. 139

dagang, menambah nilai/kekayaan (aktiva) koperasi, memperluas pasar, usaha memperluas kerja sama.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional Pengembangan usaha koperasi merupakan suatu kegiatan sebagai geraknya suatu usaha sehingga usaha tersebut mengalami perubahan dan peningkatan dari keadaan sebelumnya. Instrumen Pengembangan usaha koperasi berbentuk skala tingkatan yang diajukan kepada responden dan mengacu pada indikator pengembangan usaha koperasi yakni usaha menambah modal, menambah unit usaha dan variasi barang dagang, menambah nilai/kekayaan (aktiva) koperasi, memperluas pasar, usaha memperluas kerja sama.

3. Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Usaha Koperasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan usaha koperasi adalah kuisioner dengan jawaban tertutup. Adapun nilai jawaban dari tiap pernyataan mempunyai rentang 1-5. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator pengembangan usaha koperasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.2.
Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Usaha Koperasi

Variabel	Indikator	Pernyataan sebelum uji coba	Pernyataan setelah uji coba
Pengembangan Usaha Koperasi	Usaha Menambah Modal	1,2*,3,4*,5,6,7	1,2,3,4,5
	Menambah Unit Usaha dan variasi barang dagang	8,9,10*,11*	6,7
	Menambah nilai/kekayaan (aktiva) koperasi	12,13*,14,15,16,17*	8,9,10,11
	Memperluas Pasar	18,19,20*,21,22,23,24,25*,26	12,13,14,15,16,17,18
	Usaha memperluas Kerja Sama	27,28,29,30,31*	19,20,21,22

Dalam mengisi kuisioner dengan model skala tingkatan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang dianggap paling sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.3.
Skala Penilaian Pengembangan Usaha Koperasi

Pilihan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
KS (Kurang Setuju)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

4. Validasi Instrumen Pengembangan Usaha Koperasi

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup sebanyak 31 butir pertanyaan berdasarkan pada indikator pengembangan usaha koperasi seperti yang terlihat pada Tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari pengembangan usaha koperasi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen ini akan diujicobakan kepada 30 responden yang merupakan anggota koperasi pegawai negeri di Jakarta Utara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu

.⁵¹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it}	: Koefisien Korelasi
X_i	: Skor X
$\sum X_i$: Jumlah Skor data x
X_t	: Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$: Skor Total sampel
$\sum X_i \cdot X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

⁵¹ *Ibid.*, p. 191

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.
 Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dari 31 butir pernyataan yang telah divalidasikan ternyata diperoleh 22 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria atau valid dan sisanya sebanyak 9 butir pernyataan dianggap tidak valid sehingga tidak digunakan dalam instrumen final. Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :⁵²

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :
 r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 S_i^2 = Varians butir
 S_t^2 = Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $\sum Xt^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap total soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

⁵² *Ibid.*, p. 196

⁵³ Djaali, et.al, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta, PPS UNJ, 2000), p. 17

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *loc. Cit.*, p. 176

Dari perhitungan tersebut diperoleh r_{ii} sebesar 0,896 (lampiran 16) dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian pengembangan usaha koperasi telah memiliki reabilitas yang tinggi. Oleh karena itu instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengembangan usaha pada koperasi pegawai negeri di Jakarta Utara.

b. Partisipasi Anggota

1. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa dengan memberikan kontribusi yang disertai tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Sesuai definisi tersebut dapat disusun indikator dari variabel partisipasi anggota dalam berkoperasi sebagai berikut : (1) keikutsertaan dalam rapat anggota tahunan, (2) kontribusi anggota dalam permodalan dan (3) tanggung jawab dalam pemanfaatan usaha koperasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional partisipasi anggota adalah keikutsertaan (keterlibatan) anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa dengan memberikan kontribusi yang disertai tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.

Instrumen partisipasi anggota berbentuk skala Likert yang diajukan kepada responden dan mengacu pada indikator partisipasi anggota yakni

keikutsertaan dalam rapat anggota tahunan, kontribusi anggota dalam permodalan, tanggung jawab dalam pemanfaatan usaha koperasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota adalah kuisisioner dengan jawaban tertutup Adapun nilai jawaban dari tiap pernyataan mempunyai rentang 1-5. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator partisipasi anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.4.
Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Variabel	Indikator	Pernyataan sebelum uji coba	Pernyataan setelah uji coba
Partisipasi Anggota	Keikutsertaan dalam rapat anggota tahunan	1,2,3,4,5,6*, 7,8,9,10,11, 12,13	1,2,3,4,5,6,7 ,8,9,10,11, 12
	Kontribusi anggota dalam permodalan	14,15,16*,17 ,18,19,20	13,14,15,16, 17,18
	Tanggung jawab dalam pemanfaatan usaha koperasi	21,22,23,24, 25,26,27*, 28*,29	19,20,21,22, 23,24,25

Dalam mengisi kuisisioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.5.
Skala Penilaian Untuk Partisipasi Anggota

Pilihan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KK (Kadang-Kadang)	3	3
P (Pernah)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

4. Validasi Instrumen Partisipasi Anggota

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup sebanyak 29 butir berdasarkan pada indikator partisipasi anggota seperti yang terlihat pada Tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari partisipasi anggota. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang anggota koperasi yang diambil secara acak. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :⁵⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}}$$

⁵⁵ *Ibid.*, p. 191

Keterangan:

r_{it} : Koefisien Korelasi
 X_i : Skor X
 $\sum X_i$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel
 $\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dari 29 butir pernyataan yang telah divalidasikan ternyata diperoleh 25 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria atau valid dan sisanya sebanyak 4 butir pernyataan dianggap tidak valid sehingga tidak digunakan dalam instrumen final. Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :⁵⁶

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Jumlah butir instrumen
- S_i^2 = Varians butir
- S_t^2 = Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

⁵⁶ *Ibid.*, p.191

⁵⁷ Djaali, Op. Cit., p.17

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $\sum Xt^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap total soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Dari perhitungan tersebut diperoleh r_{ii} sebesar 0,905 (lampiran 10) dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian partisipasi usaha telah memiliki reabilitas yang tinggi. Oleh karena itu instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur partisipasi anggota pada koperasi pegawai negeri di Jakarta Utara.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Partisipasi Anggota)
 Y : Variabel Terikat (Pengembangan Usaha Koperasi)
 \longrightarrow : Arah Hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Loc. cit.*, p.176

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵⁹ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y
$\sum X$: Jumlah skor X
n	: Jumlah sampel
a	: Konstanta
\hat{Y}	: Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Lilifors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :⁶¹

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 204

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 204

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal.406

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

L_o = lilifors hitung

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

H_o : $Y = \alpha + \beta X$

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear

H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan signifikan

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan

Tabel III. 6.
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Taksiran	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan Regresi Berarti
ns) Persamaan Regresi Linier

b. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X (partisipasi anggota) terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y (pengembangan usaha koperasi) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus :⁶²

$$r^2 = \frac{b \{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)\}}{n \Sigma Y - (\Sigma Y)^2}$$

Keterangan :

r^2 = koefisien determinasi

b = koefisien regresi

⁶² Sudjana, *op. cit.*, hal. 370